

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran tematik tipe *connected* pada mata pelajaran geografi di MA Baitul Hikmah Tasikmalaya dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: Tahap Penggalian Tema, Tahap Pengelolaan Pembelajaran, dan Tahap Evaluasi
2. Dapat diketahui bahwa sikap cinta tanah air peserta didik dalam pembelajaran geografi di MA Baitul Hikmah Tasikmalaya dari beberapa penilaian yang telah dilakukan oleh penulis, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Penilaian Sikap

Berdasarkan data hasil penilaian sikap yang terbagi menjadi: 1) Penilaian observasi, peserta didik berada pada level kualifikasi "*Baik*". 2) Penilaian Diri, peserta didik berada pada level kualifikasi "*Baik*". 3) Penilaian Antar Peserta Didik, peserta didik berada pada level kualifikasi "*Sangat Baik*"

b. Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan data hasil penilaian pengetahuan terbagi menjadi: 1) Tes Tertulis, peserta didik berada pada level kualifikasi "*Baik*" 2) Penilaian Observasi terhadap Diskusi, peserta didik berada pada level kualifikasi "*Cukup Baik*"

a. Penilaian Keterampilan

Berdasarkan data hasil penilaian keterampilan terbagi menjadi: 1) Penilaian Keterampilan Berbicara, peserta didik berada pada level kualifikasi "*Cukup Baik*". 2) Penilaian Diskusi Kelompok, peserta didik berada pada level kualifikasi "*Baik*"

3. Dapat diketahui *tingkat pemahaman peserta didik* mengenai materi geografi dalam pembelajaran tematik tipe *connected* untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air di MA Baitul Hikmah Tasikmalaya berada pada level kualifikasi

“*Baik*” dengan rata - rata kualifikasi skor tes peserta didik adalah 78,21 dengan persentase skor sebesar 75,22% dan termasuk dalam kategori “sedang”

B. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini meliputi beberapa halaman yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi, khususnya di tingkat SMA/MA. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Indikator yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi guru geografi dalam mengembangkan sebuah parameter pengukuran yang sesuai dengan permasalahan di lapangan.
2. Instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan guru untuk mengukur sikap cinta tanah air peserta didik dalam proses pembelajaran yang terkait.
3. Pembelajaran tematik tipe *connected* dapat membentuk sikap peserta didik pada fase holistik, bermakna, otentik, dan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Sikap cinta tanah air dalam proses pembelajaran peserta didik perlu diukur, sebagai upaya untuk membentuk pribadi yang memiliki jiwa nasionalisme dan untuk perencanaan pendidikan dalam membuat strategi untuk membentuk peserta didik yang memiliki ketahanan budaya yang tinggi.

Setelah menguraikan implikasi penelitian, peneliti pada bab ini bermaksud untuk mengemukakan beberapa halaman terkait rekomendasi penelitian. Rekomendasi ini dikemukakan untuk perkembangan disiplin ilmu Pendidikan Geografi agar pembelajaran Geografi di sekolah, terutama SMA/MA, dapat terus ditingkatkan kualitasnya. Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran geografi dalam upaya menumbuhkan sikap cinta tanah air bagi peserta didik, diharapkan dapat dirancang dan dilaksanakan secara mandiri

Erlan Firmansyah, 2021

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK TIPE CONNECTED UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP CINTA TANAH AIR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MA BAITUL HIKMAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh setiap guru, dengan mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menentukan metode, strategi, materi, media pembelajaran yang bervariasi dan evaluasi secara terintegrasi.

2. Pembelajaran geografi dalam upaya menumbuhkan sikap cinta tanah air bagi peserta didik, diharapkan para guru dapat melakukan pembiasaan dan melakukan refleksi atas manfaat nilai dan prinsip nasionalisme, patriotisme demokrasi dalam kehidupan di sekolah.
3. Guru sebagai pelaksana pembelajaran sekolah perlu memiliki pemahaman tentang pembelajaran tematik , baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Pemahaman dan kemampuan guru dalam pembelajaran tematik akan semakin terasah bila guru senantiasa melakukan refleksi diri terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik yang diterapkan dikelas. Kolaborasi dengan guru bidang lain dalam bentuk team teaching atau diskusi dan simulasi *micro teaching* dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) dapat dilakukan untuk meingkatkan kinerja guru.

Erlan Firmansyah, 2021

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK TIPE CONNECTED UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP CINTA TANAH AIR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MA BAITUL HIKMAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu